

BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG SPA

2.1. Kajian tentang Spa

Pada umumnya di Indonesia, Spa tampil berbeda karena berada di alam terbuka dan menggunakan *massage* (pijitan) dalam perawatannya. Keindahan alam dan kenyamanan udara tropis menjadi daya tarik utama bagi para turis mancanegara. Merasakan pijitan (*massage*) sambil menikmati pemandangan dari atas bukit ke pantai atau ke gunung dan pedesaan menjadi ciri khas spa di Bali dan di Indonesia. Dengan mengandalkan nuansa alam tropis yang natural dan tampilan konsep interior yang tradisional maka Bali mempunyai keunikan tersendiri dalam bisnis Spa (Anastasia, 2009, hal. 29). Spa di Indonesia mengangkat kultur perawatan tubuh dengan tradisi Jawa yang kental dan kaya akan teknik-teknik pijatan dan bahan baku perawatan tubuh dari berbagai tumbuhan untuk dijadikan sebagai produk spa yang berciri khas Indonesia (Anastasia, 2009, hal. 32).

Selain untuk para turis, perawatan spa juga dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya. Berubahnya gaya hidup masyarakat kota yang menuntut bekerja seharian dan membutuhkan konsentrasi penuh pada pekerjaan mengakibatkan diperlukan waktu untuk melakukan relaksasi, salah satunya dengan melakukan perawatan spa. Hal ini dikarenakan spa melayani tiga unsur dalam tubuh manusia, yaitu tubuh (*body*), pikiran (*mind*), dan jiwa (*soul*). Ketiga unsur tubuh manusia ini disadari memerlukan kesenangan (*pleasure*), kenyamanan (*confeniance*), dan kesehatan (*wellness*) (Anastasia, 2009, hal. 32) yang didapatkan melalui sentuhan (*massage*), penciuman (*aromatherapy*), penglihatan (pemandangan), pendengaran (*music*), dan rasa (minuman dan makanan) yang disajikan di suatu tempat yang disebut Spa (Anastasia, 2009, hal. 32). Oleh karena itu pada saat ini kebutuhan akan spa tidak hanya untuk para turis, namun juga untuk masyarakat biasa yang menginginkan kebugarannya kembali setelah melakukan aktivitas yang padat.

2.1.1. Sejarah Spa di Indonesia

Spa di Indonesia telah ada sejak zaman kerajaan Hindu dan Budha dan telah menjadi tradisi pada ritual-ritual adat asli Indonesia. Hal ini dapat ditelusuri pada peninggalan sejarah berupa tempat pemandian kuno (*patirtan*) berupa candi yang berfungsi sebagai tempat pemandian dan terlihat pula pada relief candi-candi, seperti yang terdapat pada candi Borobudur. Pada umumnya tradisi perawatan tubuh di Indonesia dilakukan dengan mandi berendam pada sumber mata air alami maupun buatan (kolam pemandian) dan dengan cara melakukan pemijitan tubuh serta perawatan tubuh dengan wewangian alami dari bunga segar maupun minyak aromatik (Tilaar, 2011, hal. 6). Peninggalan sejarah tersebut menunjukkan tradisi bagaimana cara melakukan perawatan tubuh dan kecantikan bagi wanita.

Kecantikan di Indonesia mempunyai filosofi *Rupasampat Wahyabiantara* (Tilaar, 2011, hal. 17), yang artinya kecantikan berasal dari perpaduan yang harmonis antara kecantikan lahiriah dan kecantikan batiniah. Kecantikan lahiriah adalah keindahan rambut, keelokan wajah dan tubuh. Kecantikan batiniah adalah kepribadian dan keluhuran budi yang memancar dari lubuk hati.

Konsep kecantikan Indonesia juga dikenal istilah *Panca Rasa Manunggal* (Tilaar, 2011, hal. 28). *Panca rasa manunggal* merupakan perawatan tubuh dengan pendekatan holistik agar diperoleh kecantikan abadi yang tidak memandang usia, yang didapatkan dari *sito saliro*, *ron walih saliro*, *mayongga seto*, *pasa rasa*, dan berdoa. *Sito saliro* adalah perawatan tubuh dari agar memancarkan kecantikan raga. *Ron walih Saliro* adalah perawatan tubuh dari dalam menggunakan bahan alami dan jamu. *Mayongga Seto* adalah terapi tradisional yang menggabungkan olah tubuh, olah rasa, dan olah pernafasan untuk menghasilkan bio-energi. *Pasa rasa* adalah diet tradisional yang terdiri dari *pasa mutih*, *pasa ngrowot*, *pasa ngalong*, *pasa dino*, *puasa asrep-asrepan*, dan *pasa melek*. Sedangkan berdoa merupakan kegiatan meditasi untuk relaksasi dan menyeimbangkan antar diri sendiri, sesama, alam sekitar dan Sang Pencipta.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ciri spa di Indonesia adalah mengutamakan unsur alami dan budaya dengan latar belakang dan dekorasi pemandangan alam dan etnis Indonesia, menggunakan sumber alam, bahan alam berkhasiat, serta ramuan tradisional, menawarkan berbagai rawat mandi dan rawat pijat tradisional serta menawarkan perawatan dengan wewangian, bunga segar dan minyak aromatik. Kegiatan perawatan ini tidak hanya menekankan pada kecantikan lahiriah namun juga menonjolkan kecantikan batiniah. Kecantikan batiniah didapatkan dengan bermati raga dan besemedi (berdoa).

2.1.2. Treatment Spa

Spa adalah proses perawatan tubuh yang holistik, bertumpu pada ritual dan proses perawatan tubuh yang mendatangkan harmonisasi efek yaitu “*wellbeing for body, mind, and spirit*”. Ada beberapa teknik spa yang dapat digunakan secara terstruktur untuk membantu terapis melakukan perawatan spa agar pelanggan dapat merasakan kesegaran, kebugaran, dan peningkatan kualitas hidupnya setelah menjalani perawatan spa, yaitu sebagai berikut (Anastasia, 2009, hal. 63-99):

2.1.2.1. Pijat (Body Massage)

Massage adalah tindakan perawatan yang dilakukan terapis dengan melakukan gerakan-gerakan mengusap (*effleurage*) dengan telapak tangan, meremas dengan jari-jari, menekan (*petrissage*) dengan ibu jari atau dengan kepalan tangan, meremas dengan menggunakan kedua tangan, mencubit, meninju, menetakan dengan sisi tangan, menakup, menepuk dengan punggung tangan (*tapotage*), menggertarkan (*vibration*) dan memutar serta menggosok (*friction*). Gerakan-gerakan tersebut dapat dilakukan langsung pada tubuh pelanggan dengan menggunakan bahan seperti minyak dasar (*base oil*) dan juga bisa langsung tanpa minyak atau dengan alat-alat bantu pemijatan, baik tradisional maupun modern.

Fungsi *massage* adalah menciptakan kenyamanan, relaksasi, dan kebugaran pada pelanggan melalui sentuhan terapis yang terangkai dengan gerakan yang sistematis. Gerakan tersebut menghasilkan efek *sensual healing* bagi pikiran dan

tubuh seseorang. Perawatan *body massage* merupakan perawatan awal apabila akan dilanjutkan dengan perawatan tubuh lainnya seperti *body scrub*, *body masker* dan perawatan pendukung lainnya. Perawatan penutup dari rangkaian perawatan ini ialah *bath therapy*.

2.1.2.2. Body Scrub

Body Scrub adalah perawatan tubuh dengan menggunakan lulur. Produk lulur berupa krem yang mengandung butiran-butiran kasar di dalamnya. Bahan alami yang dapat digunakan sebagai bahan lulur antara lain bengkoang, beras giling kasar, belimbing, jeruk nipis, pepaya, bunga-bunga, daun-daunan, biji coklat, kopi, dan kedelai.

Scrub berfungsi mengangkat sel kulit mati di permukaan kulit tubuh yang kasar dan kusam, selain itu juga berfungsi membantu mempercepat pergantian sel-sel kulit tubuh yang baru, bersih dan sehat. *Scrub/peeling* atau lulur adalah perawatan yang dilakukan oleh terapis dengan cara menggerakkan telapak tangan memutar sambil mengusap permukaan kulit yang sudah diberi produk lulur. Perawatan ini dapat dilanjutkan dengan perawatan *body masker*. Perawatan ini diakhiri dengan *bath therapy* dan pengolesan *lotion*, *body cream* atau *body butter* untuk memaksimalkan hasil perawatan.

2.1.2.3. Body Masker

Masker Badan (*Body Masker*) adalah perawatan tubuh dengan membalut seluruh permukaan kulit tubuh menggunakan bahan masker. Fungsinya sesuai dengan produk yang digunakan misalnya, melembutkan, mengencangkan, mencerahkan kulit, membantu proses *detoxifying*, *slimming* dan *firming*. Masker bermanfaat memperkuat fungsi lulur dan *massage* yaitu membuat kulit lembut, lembap, halus, dan cerah. Penggunaan masker dilakukan setelah perawatan *massage* dan luluran. Teknik penggunaannya yaitu dengan mengoleskan bubuk masker yang telah dicairkan ke seluruh tubuh dan didiamkan sampai kering. Setelah kering maka dilakukan pembilasan dengan air hangat dan diakhiri dengan kegiatan mandi.

2.1.2.4. Body Wrap

Wrapping merupakan ritual perawatan yang dilakukan dengan membungkus seluruh tubuh pelanggan menggunakan alat pembungkus berupa plastik, daun pisang, kain panjang, kertas aluminium foil atau bahan lain yang dapat membuat suhu tubuh meningkat beberapa derajat. Ketika suhu tubuh meningkat maka produk yang dioleskan di permukaan kulit akan mudah dan lebih banyak diserap oleh tubuh.

Wrapping digunakan untuk proses perawatan detox, *slimming* dan *firming*. Terdapat dua teknik *wrapping* yaitu dengan pembalutan panas dan pembalutan dingin. Pembalutan panas menggunakan alat bantu pemanas seperti *heating blanket* dan kapsul pemanas. Untuk pembalutan dingin menggunakan cairan dingin sehingga mampu menurunkan suhu tubuh beberapa derajat. Perawatan ini didahului dengan perawatan lulur, *massage*, dan kemudian diberi bahan masker. Setelah itu tubuh dibungkus dengan plastik *wrapping* selama 10 sampai dengan 20 menit. Perawatan ini diakhiri dengan aktivitas mandi.

2.1.2.5. Bath Therapy

Bath Therapy atau perawatan tubuh dengan mandi menjadi ritual penting dalam dunia spa dan menjadi inti perawatan spa setelah proses *massage*, luluran, atau masker, dan *wrapping*. Ada beberapa macam *Bath Therapy* yang fungsinya disesuaikan dengan air yang digunakan, tempat mandi, cara mandi dan campuran bahan-bahan yang digunakan pada saat mandi.

Beberapa teknik yang digunakan dalam *bath therapy (hidrotherapy)* misalnya berendam dalam *bath tub* dengan cairan tertentu, mandi dengan pancuran yang kenjang (*vichy shower*), menggunakan kolam dengan gelembung udara (*whirlpool*), kolam dengan sumber air panas (*hot spring water*) atau dimandikan oleh terapis dengan mengguyur dari atas kepala pelanggan secara perlahan dan teratur bergantian air panas dan air dingin dengan bermacam bunga yang harum baunya yang dipercaya membawa efek magis. Cara berendam biasa dilakukan

yaitu dengan mengisi *bathtub* atau *whirlpool* dengan air dan bahan-bahan campuran lain seperti susu, madu, rempah-rempah, dan bunga serta bahan lain yang diperlukan. Bahan yang digunakan untuk mandi ada beberapa macam misalnya air tawar (*tapwater*), air asin (*seawater*), air anggur (*wine*), susu (*milkbath*), coklat (*chocolatebath*), air panas (*hot springwater*), dan air belerang (*sulfur*).

2.1.2.6. Belly Candle and Ear Candle

Perawatan untuk perut dan telinga dengan menggunakan lilin. *Belly candle* berfungsi untuk mencegah kembung dan sakit perut, sedangkan *ear candle* berfungsi untuk mencegah dan menghilangkan migrain dan vertigo. Perawatan *ear candle* dilakukan secara eksternal yaitu dengan *massage* sekitar bagian bawah telinga dengan menekan secara ringan melingkari telinga. Kemudian dengan perlahan masukan lilin khusus untuk telinga ke dalam telinga sampai menyentuh lubang telinga. Lilin dalam keadaan menyala sampai lilin mencapai garis akhir sambil dipegangi. Setelah selesai *massage* ringan sambil mengangkat sisa lilin.

Perawatan *belly candle* diawali dengan membersihkan area perut dengan *washlap* atau lulur. Setelah itu *massage* perut dengan menggunakan minyak kayu putih (minyak yang sifatnya hangat), kemudian pasang kertas atau kain kasa di atas pusar. Lilin perut yang sudah dinyalakan diletakkan dengan api menghadap ke arah pusar dengan menggunakan alat khusus. Setelah lilin habis maka dilakukan *massage* ringan di daerah sekitar pinggang menuju arah pusar.

2.1.2.7. Foot and Hand Massage

Kaki dan tangan merupakan bagian tubuh yang paling banyak bekerja keras dan membantu seluruh aktivitas harian. *Massage* kaki dan tangan biasanya dilakukan sejalan dengan *massage* tubuh, tetapi jika diperlukan *massage* kaki dan tangan dapat dilakukan secara terpisah. *Massage* kaki dan tangan menggunakan teknik *reflexologi* yang mampu sebagai penyembuh berbagai penyakit. Teknik *reflexologi* dapat membantu kesehatan tubuh melalui pijatan-pijatan di kaki

karena seluruh anggota dan organ tubuh manusia berkorelasi langsung dengan bagian-bagian kaki dan tangan merupakan zona penyembuh.

2.1.2.8. Manicure and Pedicure

Manicure and Pedicure adalah ritual perawatan untuk kuku tangan dan kaki. Perawatan kaki, tangan, dan kuku merupakan perawatan khusus dimana kuku dibersihkan dan digunting, kemudian kulit mati disekitar kuku diangkat menggunakan alat pengangkat kutikula. Telapak kaki dan tangan pun dibersihkan dengan mengangkat kapalan yang telah menebal.

Proses perawatan dimulai dengan perendaman kaki dan tangan dalam cairan khusus untuk membersihkan dan melembabkan kulit kaki dan tangan. Setelah direndam kaki dan tangan di sikat dengan penyikat khusus lalu dikeringkan dan diberi cairan pelembut kutikula dan kapalan. Kuku digosok dengan *buffer* agar mengilat, bersih, dan dapat dipolish dengan *nail polish* sebagai sentuhan akhir. Tangan diberi *hand cream* atau *body lotion*. perawatan ini dapat dilanjutkan dengan masker *bleaching* yang berfungsi untuk mencerahkan kulit kaki dan tangan.

2.1.2.9. Bust and Delcote Treatment (Perawatan Payudara dan Dada)

Bust and Delcote Treatment adalah perawatan payudara dan dada. Perawatan ini berfungsi untuk merawat keindahan dan kesehatan payudara. Teknik yang sering digunakan adalah *massage* dan masker. Cara perawatan dimulai dengan lulur di daerah permukaan dada dan payudara. Setelah dilulur, payudara dioleskan serum dan krem payudara, lalu dipijat dengan menarik ke arah dalam dengan gerakan memutar sambil menarik.

2.1.2.10. Eye Treatment

Eye treatment adalah perawatan untuk kesehaan mata. Perawatan mata dilakukan dengan menggunakan teknik *massage* serta dengan memberikan serum dan krem

untuk membantu menjaga kekenyalan kulit agar tidak keriput dan menghilangkan lingkaran hitam di sekitar mata.

2.1.2.11. Meditasi dan Yoga

Meditasi adalah perawatan olah pikiran. Meditasi bertujuan untuk mendapatkan pencerahan fisik maupun mental seseorang. Selain mendapatkan pencerahan meditasi juga memberikan efek lain yaitu meningkatkan kesehatan tubuh, menurunkan kadar stress, menurunkan tekanan darah, menenangkan pikiran, dan dapat meningkatkan sistem imun di dalam tubuh. Meditasi membutuhkan tempat yang sunyi dan sepi agar mendapatkan situasi yang tenang, senyap, rasa aman, dan damai. Sedangkan yoga ialah olah tubuh dengan membuat gerakan tubuh tertentu dan dengan mengatur pernapasan untuk mendapatkan kesehatan tubuh, jiwa, dan pikiran. Yoga sebaiknya dilakukan di tempat terbuka agar bisa menghirup udara semaksimal mungkin dengan teknik pernapasan.

2.1.2.12. Skin care Treatment

Skin care treatment adalah suatu proses perawatan kulit wajah dengan menggunakan bahan-bahan dan teknik perawatan yang didesain khusus. Perawatan wajah dilakukan untuk merawat dan memperbaiki kulit wajah agar kulit wajah lebih segar, lembut, lembab, kenyal, dan bersih dari jerawat serta keriput. Perawatan ini didahului dengan membersihkan wajah dengan menggunakan pembersih wajah khusus dan mengangkat komedo. Setelah dibersihkan, wajah dipijat dan dimasker. Setelah masker kerig wajah dibersihkan dengan lotion penyegar dan diberikan krem pelindung.

2.1.2.13. Hair Treatment (Hair Spa)

Perawatan rambut dan kulit kepala dilakukan untuk menjaga kesehatan rambut serta membuat rambut lembut dan halus. Rambut dan kulit kepala dapat mengalami kerusakan akibat debu, sinar matahari, serta penggunaan bahan kimia. Teknik perawatan rambut yaitu dengan membersihkan rambut terlebih dahulu dengan mencuci rambut. Kemudian rambut yang telah bersih diolesi dengan krim

hair spa sambil dipijat ringan untuk membantu penyerapan produk. Setelah itu rambut didiamkan sambil dibungkus handuk panas atau sambil diuapkan menggunakan ozon rambut. Lalu rambut dibilas dengan air hingga bersih. Setelah dibilas rambut diberi *hair tonic* dan *hair repair*.

2.1.2.14. Ratus (Body Aromatherapy)

Ratus adalah *aromatherapy* yang digunakan dengan cara dibakar di atas arang menggunakan alat ratus. Ratus dapat diaplikasikan pada tubuh maupun bagian-bagian tertentu dari tubuh seperti rambut dan organ intim wanita. Meratus tubuh dilakukan dengan cara memasukan tubuh kedalam box khusus ratus. Ratus rambut dilakukan oleh terapis dengan menguapi rambut pelanggan dengan alat ratus yang dipegang. Sedangkan meratus organ intim wanita menggunakan kursi khusus yang didesain khusus untuk ratus. Kursi ini memiliki lubang di tengah agar memudahkan proses meratus.

2.1.3. Bahan dan Alat Bantu Perawatan Spa

Bahan dasar yang digunakan dalam perawatan spa antara lain (Anastasia, 2009, hal. 106):

1. Minyak dasar (*carrier oils*) digunakan sebagai bahan campuran lulur atau mengencerkan minyak aromatherapy dan langsung dapat digunakan untuk *massage*. Minyak dasar berasal dari bahan tumbuh-tumbuhan sayur atau kacang-kacangan.
2. Minyak Essential (*aromatherapy*), berasal dari ekstrak kayu, daun, bunga, dan rumput yang memiliki aroma yang unik. Minyak essential membantu menyehatkan pikiran, tubuh, dan jiwa yang dikenal dengan istilah *Theraeutic Effect*. Minyak essential digunakan untuk meringankan, mengurangi, dan menyembuhkan beberapa gejala penyakit seperti stress, insomnia, dan migrain. Pada perawatan Spa penggunaan minyak ini dapat menimbulkan efek menenangkan (*relaxation*), meningkatkan stamina (*revitalizing*), dan membuat tubuh terasa lebih muda (*rejuvenating*).

3. Lulur digunakan untuk mengangkat sel-sel kulit mati sehingga kulit tampak halus, cerah, dan lembut.
4. Masker Powder digunakan untuk mengencangkan kulit, mencerahkan, melembabkan, atau menghilangkan selulit di permukaan kulit.
5. Air (Hidroterapy) digunakan untuk mendapatkan relaksasi yaitu dengan cara mandi berendam di dalam *bathtub* atau kolam rendaman, atau menggunakan alat *Vichi Shower*. Air berendam bisa juga diambil dari air laut yang sudah mengandung berbagai mineral yang mudah diserap tubuh dan dapat membawa efek *revitalizing* dan *rejuvenating*.
6. Paraffin (Lilin) dengan tekstur yang lembut dan licin dapat digunakan sebagai masker.
7. Jamu (*Herbal Medicine*), merupakan warisan tradisional Jawa untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh.
8. Tumbuhan segar
9. Bahan olahan lain seperti susu, madu, yoghurt, butter, krem sebagai minuman maupun bahan olesan di spa.

Sedangkan alat-alat yang digunakan dalam perawatan Spa antara lain (Anastasia, 2009, hal. 115): bed massage, bed facial, refleksi chair, stand up lamp, vapazone, mesin facial, mesin paraffin, box sterilisasi, stone and wood tool massage, alat ratus, panties (celana monouse), kemben dan kimono, steam box dan sauna box, washlap dan mangkuk, sandal tahan air, seprei, handuk, headband dan shower cap, serta alat pemencet komedo. Adapun fasilitas spa antara lain (Anastasia, 2009, hal. 125): *jacuzzi, whirlpool, sauna room, swimming pool, therapy pool, vichy shower, garden, library, juice bar and coffee shop, dan fitness centre*.

2.1.4. Konsep Health Spa

Kategori *Health Spa* mempunyai unsur khas perawatan yaitu untuk membantu pelanggan meningkatkan kesehatan, merawat tubuh serta mencegah beberapa gejala awal ketidakseimbangan tubuh (Anastasia, 2009, hal. 38). Inti dari semua perawatan adalah *wellness* yang didapatkan melalui pelayanan yang berfungsi untuk relaksasi (*relaxation*), peningkatan kebugaran (*rejuvenating*), keindahan

(*beauty*) baik tubuh, wajah, dan rambut (Anastasia, 2009, hal. 38). Proses relaksasi, *rejuvenating*, dan *revitalizing* dan pelayanan yang dilakukan lamanya hanya beberapa jam saja.

Health Spa biasanya dibangun dekat perumahan penduduk atau di tempat-tempat khusus dengan pemandangan dan kondisi alam yang dapat membuat pelanggan rileks (Anastasia, 2009, hal. 38). *Health Spa* dikenal juga sebagai *Day Spa* (*City Spa*), *Resort Spa*, *Destination Spa*, *Residential Spa*, *Amenity Spa*, *Mineral Spring Spa* dan sebagainya. Berdasarkan sifat pelayanannya maka terapis di *Health Spa* tidak terlalu dibantu dokter atau fisioterapis dan psikolog, kecuali diperlukan secara khusus.

2.1.5. Standar Operasi Pelayanan Spa

Tujuan pelanggan *Spa* yang datang dan membeli jasa *spa* ialah untuk mendapatkan rasa nyaman (*comfortable*), aman (*higienis*), rileks (*convenience*), sehat (*healthy*), dan bugar (*wellness*). Oleh karena itu semua pelayanan harus didasarkan pada hal tersebut. Pelayanan jasa *spa* dimulai dari tampak luar dan suasana gedung, taman, jalan masuk ruang tunggu, dan salam (*greetings*) yang didapatkan ketika pelanggan datang. Kemudian dilanjutkan dengan konsultasi yang dilakukan konsultan *spa*, pelayanan jasa *spa*, minuman dan makanan yang disediakan, dan fasilitas lain yang digunakan.

Berikut beberapa standar ruang pelayanan yang sebaiknya ada untuk mendukung kegiatan *Spa* (Anastasia, 2009, hal. 50): Ruang Resepsionis, Ruang Tunggu, Ruang Penyimpanan, Ruang Perawatan, Ruang Ganti dan Mandi, dan Ruang Relaksasi. Ruang Resepsionis sebaiknya ditata dengan bunga dan aromatherapy serta musik yang mengalun lembut untuk memberikan kesan nyaman bagi pelanggan.

Ruang tunggu menjadi tempat bagi pelanggan untuk menentukan perawatan apa saja yang dilakukan dan menunggu terapis. Sementara menunggu, pelanggan disugahi *welcome drinks* (minuman selamat datang) serta bahan bacaan. Ruang

penyimpanan berfungsi sebagai ruang ganti pakaian dan penyimpanan barang bawaan pelanggan berupa locker.

Ruang perawatan berisi tempat tidur dan alat-alat perawatan spa yang akan digunakan oleh terapis. Ruangan sebaiknya temaram jangan terlalu terang dan ditata dengan musik dan aromatherai agar pelanggan merasa nyaman. Ruang ganti dan mandi biasanya bersebelahan dengan ruang locker atau disatukan. Bisa juga berada langsung di dalam ruangan perawatan (VIP). Di dalam ruang mandi juga disediakan *body lotion*, sisir, alat pengering rambut, cermin dan meja rias sehingga ketika selesai mandi pelanggan dapat langsung merapikan diri. Selain itu juga disediakan keranjang tempat handuk dan piyama basah serta tempat sampah. Ruang relaksasi dapat berupa ruang untuk membaca atau bar dan *coffee shop* di dalam ruangan atau di ruang terbuka.

2.2. Tinjauan Obyek sejenis

2.2.1. Putri Kedaton Griya Kecantikan dan Spa.

Putri Kedaton Griya Kecantikan dan Spa dimiliki oleh Putri Kedaton Group terletak di Jln. Nusa Indah, No. 33, Condongcatur, Sleman-Yogyakarta. Putri Kedaton mempunyai visi dan misi untuk melestarikan budaya perawatan tubuh tradisional, sebagai pemimpin di bidang *Java Spa Factory* di Nusantara maupun negara-negara ASEAN, dan sebagai media pembelajaran bagi pelajar maupun mahasiswa dalam bidang *entrepreneur* maupun *research* bersama. Putri Kedaton telah membuka cabang di Yogyakarta dan di luar daerah Yogyakarta yaitu Magelang, Wonosobo, Klaten, Solo, Surabaya, Bengkulu dan Padang (Sekretaris Manager, 2013).

Target pelanggan dari Putri Kedaton Griya Kecantikan dan Spa adalah *Walking Guest*, yang tidak memiliki banyak waktu tapi bersedia meluangkan waktu sejenak untuk santai, rileks, menyehatkan dan menyegarkan diri dalam sekejap (Kedaton, 2011). Selain sebagai Griya Kecantikan dan Spa, Putri Kedaton Group juga

memiliki lembaga pendidikan untuk terapis Spa yang disebut Lembaga Kursus dan Pelatihan serta Tempat Uji Kompetensi (Sekretaris Manager, 2013)

Kelebihan Putri Kedaton Griya Kecantikan dan Spa terletak pada konsep penataan interior dan fasilitas ruangnya. Penataan interior menggunakan konsep arsitektur Jawa, khususnya arsitektur Keraton yang dipadukan dengan gaya modern. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan pintu kayu berukiran yang menghubungkan ruang reservasi dan ruang-ruang perawatan, pernak pernik ruang, gantungan dinding berupa wayang, kursi di ruang reservasi dan perawatan.

Dalam rangka mendukung konsep penataan ruang dalam maka dalam ruangan diberikan aroma dari dupa dan diperdengarkan musik gamelan. Selain itu juga terdapat bangunan Joglo yang terpisah dengan bangunan utama sebagai tempat untuk perawatan rambut. Putri Kedaton Griya Kecantikan dan Spa terdiri dari beberapa ruang perawatan berdasarkan jenis perawatan tubuh yang dilayani yaitu 1) Ruang Perawatan Tubuh, 2) Ruang Perawatan Wajah, dan 3) Salon serta ruang pendukung lainnya sesuai Standar Operasi Pelayanan Spa.

Pelayanan perawatan tubuh yang terdapat pada Putri Kedaton Griya Kecantikan dan Spa meliputi perawatan Spa, *Massage and Reflexy*, *Body Scrub*, *Body Masker*, perawatan wajah, perawatan rambut, perawatan tangan dan kaki, salon dan *make-up*, dan perawatan *pre-wedding*. Ruang Perawatan Tubuh terdiri dari sembilan ruang yang berfungsi untuk perawatan Spa lima ruang dan empat ruang untuk perawatan *Massage and Reflexy*, *Body Scrub*, dan *Body Masker*. Ruang Perawatan Wajah berjumlah satu ruang yang terdiri dari empat tempat tidur yang dilengkapi dengan peralatan *facial*. Sedangkan Salon berfungsi untuk jenis perawatan rambut, tangan dan kaki. Adapun ruang pendukung yang disesuaikan dengan Standar Operasi Pelayanan Spa, yaitu Ruang Resepsionis, Ruang Tunggu, Ruang Ganti, dan Ruang Mandi. Berdasarkan observasi lapangan diketahui bahwa ruang pelayanan perawatan tubuh di Putri Kedaton Griya Kecantikan dan Spa dalam hal jumlah sudah memenuhi sesuai aktivitas yang berlangsung didalamnya.



Gambar 7 Pintu (*Gebyok*)



Gambar 8 Kursi pada Ruang Reservasi



Gambar 9 Ruang Tunggu



Gambar 10 Kursi pada Ruang Perawatan Rambut

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2013

Putri Kedaton Griya Kecantikan dan Spa mempunyai beberapa kekurangan. Kenyamanan dalam hal privasi pelanggan masih kurang diperhatikan perawatan tubuh. Hal ini dikarenakan pembatas antara ruang perawatan menggunakan tirai yang tidak rapat walaupun pencahayaan dalam ruangan perawatan sudah redup. Ruang ganti juga kurang nyaman karena tidak berupa ruangan masif dan tidak

dilengkapi dengan penggantung pakaian. Selain itu juga tidak terdapat *locker* penyimpanan barang bawaan pelanggan sehingga merepotkan pelanggan dengan selalu membawa barang bawaan. Penempatan stop kontak yang kurang terencana mengakibatkan kabel listrik berserakan diatas lantai, walaupun letaknya agak tersembunyi namun dapat mengganggu penampilan ruang dan membahayakan pengguna ruang.



Gambar 11 Ruang Perawatan yang Dibatasi Tirai Kurang Memberikan Privasi



Gambar 12 Kabel yang Berserakan di Lantai

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2013

2.2.2. Keunikan dan Permasalahan Arsitektural Lareayu Spa

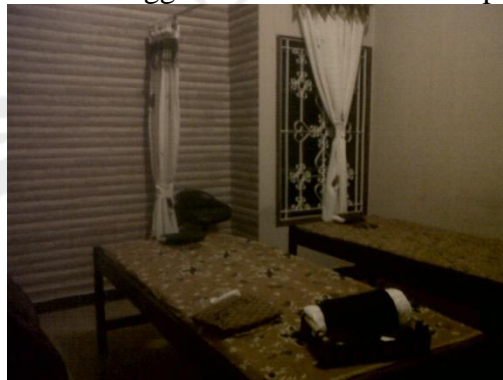
Lareayu Spa merupakan tempat Spa, Salon, dan Akupresur di Yogyakarta. Penataan interior dengan menerapkan nuansa tradisional Jawa yaitu dengan memakai perabotan yang sesuai dengan nuansa tradisional Jawa seperti yang ada pada ruang reservasi serta ruang perawatan rambut. Selain itu juga pada partisi yang digunakan untuk membatasi antar ruang perawatan dengan ruang penyimpanan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui terdapat ketidaksesuaian letak perabot serta tidak tersedianya fasilitas pendukung yang menimbulkan ketidaknyamanan pada pelanggan. Misalnya, letak *shampo chair* yang tegak lurus

dengan pintu pada salah satu kamar perawatan mengakibatkan pelanggan yang melakukan perawatan tubuh tidak nyaman. Terdapat pula *bath tub* buatan yang terbuat dari batu alam namun letaknya kurang tepat, yaitu berada langsung di depan pintu ruang mandi, sehingga menjadi tidak terpakai. Tidak disediakan tempat khusus untuk meletakkan peralatan mandi dan bahan campuran *bath tub*. Jacuzzi yang langsung berada dalam ruang perawatan hanya dibatasi dengan tirai kain sehingga dapat membahayakan pelanggan maupun terapis karena menimbulkan licin pada lantai. Selain itu penerangan pada perawatan tubuh terlalu terang sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada pelanggan. Pada Lareayu juga tidak disediakan ruang penyimpanan untuk menyimpan barang bawaan dan baju ganti pelanggan.



Gambar 13 Bawaan Pelanggan Tidak Memiliki Tempat Penyimpanan



Gambar 14 Pencahayaan Pada Ruang Perawatan Terlalu Terang

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2013

2.2.3. Taman Sari Royal Heritage Spa (Literatur)

Taman Sari Royal Heritage Spa merupakan spa yang mengkombinasikan tradisi mistik keraton dengan teknologi barat. Taman Sari Royal Heritage Spa didirikan untuk menghadirkan kecantikan alami yang utama- kecantikan yang berasal dari

raga yang sehat dan kebahagiaan yang terpancar keluar. Keunikan tradisi keraton jawa menjadi filosofi akan suasana, pelayanan, perawatan, dan bahan-bahan alami yang digunakan di Taman Sari Royal Heritage Spa (Anastasia, 2009, hal. 160).

Taman Sari Royal Heritage Spa dimiliki oleh PT. Mustika Ratu telah memiliki banyak cabang di Indonesia maupun di Internasional. Taman Sari Royal Heritage dibuka pertama kali di Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta pada tahun 1997. Kemudian dibuka di Jakarta pada tahun 2000, dan diikuti di kota-kota bisnis lain di Indonesia yaitu Medan, Riau, Palembang, Garut, Anyer, Bintan, Samarinda, Makasar dan Bali. Bangunan Taman Sari Royal Heritage Spa berkonsepkan istana air Taman Sari yang kaya akan filosofi Jawa tentang kemanusiaan. Namun karakter tersebut juga dapat dipadukan dengan karakter lainnya yang membentuk satu konsep baru sesuai tempat dimana akan dibuka cabang baru (Lailatul Fritria, 2011).

Berdasarkan hasil observasi dan studi literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsep desain arsitektur tradisional Jawa pada Spa hanya diterapkan pada interior bangunan yaitu terlihat dari perabot-perabot yang digunakan sedangkan fisik bangunannya seperti bangunan saat ini pada umumnya.